

ABSTRAK

Muhammad Rasyid Ridha. 2018. *Pengajaran Hadis Di Majelis Taklim Darul Ihsan Desa Bi-ih Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. Hairul Hudaya, M. Ag, (II) Jamal Syarif, M. Ag.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa perlunya pengajaran hadis diajarkan di setiap majelis taklim, hal demikian dikarenakan pemahaman masyarakat tentang hadis ini kurang diketahui, padahal hadis merupakan pedoman umat Islam dalam banyak hal, baik urusan agama, dunia maupun urusan akhirat karena hadis menjelaskan apa yang kurang jelas dalam Al-Qur'an, seperti haramnya khamar, cara-cara sembahyang, petunjuk-petunjuk tentang akhlak yang mulia dan petunjuk mengenai hubungan antara sesama muslim, baik dalam hal kemasyarakatan maupun perekonomian. Dalam beberapa hadis juga digambarkan kehalusan pribadi Nabi Muhammad SAW yang mulia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pengajaran hadis dan mengetahui komponen-komponen pengajaran apa saja yang terdapat di majelis taklim Darul Ihsan desa Bi-ih kecamatan Karang Intan kabupaten Banjar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah 1 orang guru yang mengajar hadis dan 10 orang jamaah. Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pengajaran hadis dan komponen-komponen pengajaran yang terdapat di majelis taklim Darul Ihsan desa Bi-ih kecamatan Karang Intan kabupaten Banjar. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua data yang terkumpul diproses melalui reduksi data, penyajian data, dan simpulan.

Hasil dari penelitian ini bahwasanya pelaksanaan pengajaran hadis di majelis taklim Darul Ihsan desa Bi-ih kecamatan Karang Intan kabupaten Banjar terdiri dari kegiatan awal, inti, dan penutup. Dan komponen-komponen pengajaran yang terdapat di majelis taklim Darul Ihsan desa Bi-ih kecamatan Karang Intan kabupaten Banjar meliputi tujuan, yaitu terbentuknya karakter pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berpengetahuan luas tentang ilmu agama. Pendidik yakni KH. Muhammad Rusbani, Peserta didik yakni jamaah majelis taklim, materi yang diajarkan berlandaskan pada kitab *Riyadhus Shalihin*, dan metode yang digunakan metode ceramah, cerita, dan tanya jawab.